

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang penulis angkat dan analisis tentang “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah Oleh Santri Program Mahasiswa Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad” dengan rumusan masalah, bagaimana santri Imadul Bilad memanfaatkan media sosial instagram sebagai media dakwah kemudian dapat disimpulkan bahwa santri Imadul Bilad tahun 2023 mayoritas menggunakan instagram namun hanya 10 akun saja yang pernah mengunggah materi dakwah atau menggunakan media sosial instagram sebagai media dakwah dan menurut para santri menggunakan media sosial sebagai media dakwah adalah salah satu efektivitas untuk berdakwah di jaman yang sekarang serba modern ini.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah *subhana huata'ala*. Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan tentang bagaimana Pemanfaatan Media Sosial Instagram Oleh Santri Imadul Bilad Sebagai Media Dakwah, dan ada beberapa hal yang hendak peneulis sarankan, adalah sebagai berikut :

1. Kepada yayasan Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro agar bisa menjadikan santri sebagai mad'u dan juga sebagai penda'i agar bisa tersebar luaskan ilmu-ilmu agama.
2. Kepada pengurus Pondok Pesnatren Putri Aisyiyah Imadul Bilad hendaknya ada arahan untuk mempraktekan setiap pelajaran dakwah yang ada dipondok ke dalam instagram dan juga media sosial lainnya agar dapat mendorong jumlah mahasantri yang menggunakan instagram sebagai media dakwah.

3. Kepada wali santri agar tetap selalu mengawasi anaknya dalam bermedia sosial dan mereka menggunakan media sosial dengan baik agar bisa bermanfaat bagi orang lain walaupun di media sosial sekalipun.
4. Kepada santri Imadul Bilad, terkhusus nya santri yang berkuliah di jurusan dakwah. Komunikasi memanglah sangat populer, dan hendaknya mahasantri imadul bilad dapat memanfaatkan media sosial instagram tersebut untuk mempraktikan atau menyampaikan ilmu dakwah yang didapatkan di pondok maupun di kelas secara berkelanjutan. Dan dapat memanfaatkan instagram sebaik mungkin karena di era digital sekarang ini mayoritas menggunakan media sosial terutama instagram. Dan sebagai mahasantri dengan adanya unggahan dakwah di akun instagram pribadi atau akun instagram angkatan bisa sebagai sarana promosi pondok dan juga sebagai pesan dakwah untuk santri ataupun orang luar.